

## PENGARUH KEDISIPLINAN, PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Arini Sakinah Anwar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pohuwato, Jl. Trans Sulawesi No 147  
Provinsi Gorontalo Kabupaten Pohuwato, Email : arinisakinah90@gmail.com

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana Kedisiplinan, Perhatian Orang tua, Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian Ex-Post Facto dengan menggunakan Pendekatan Kausalitas yang berusaha menjelaskan pengaruh kedisiplinan, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variabel kedisiplinan adalah 57 dengan nilai tertinggi sebesar 63, nilai terendah adalah 48 dengan rentang 15. Standar deviasinya sebesar 4,565 dengan variansi sebesar 20,838. Kesimpulan Dengan menggunakan teknik proportional random sampling diperoleh 65 siswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan teknik angket dengan memberikan lembar angket kedisiplinan, lembar angket perhatian orang tua dan lembar angket minat belajar serta menggunakan teknik tes dengan memberikan tes hasil belajar matematika berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 nomor. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel kedisiplinan, perhatian orang tua, minat belajar dan hasil belajar matematika siswa berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 56,60 untuk variabel kedisiplinan, 48,40 untuk variabel perhatian orang tua, 118,94 untuk variabel minat belajar dan 76,55 untuk variabel hasil belajar matematika.

**Kata Kunci :** SMPN, Orang Tua, Belajar, Matematika.

### PENDAHULUAN

Salah satu kunci sukses penyelenggaraan pendidikan yaitu hasil belajar matematika tercapai dengan baik. Namun kenyataannya di sekolah, hasil belajar matematika belum maksimal sepenuhnya. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor penyebab adalah dari dalam diri siswa yaitu mengalami masalah dalam mempelajari matematika. Rasa takut siswa dalam pelajaran matematika menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan momok yang menakutkan bagi siswa. Rendahnya hasil belajar matematika bukan hanya disebabkan karena matematika yang sulit melainkan banyak

faktor yang melatar belakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya minat untuk mempelajari matematika. Menurut Slameto (2003: 54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan ke dalam dua jenis yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Lebih lanjut Djaali (2007: 101) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang dianggap penting. Perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dapat dilihat seperti: kasih sayang, bimbingan, didikan, disiplin, dan motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak-anaknya

Selain itu, salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah kedisiplinan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang maksimal diperlukan adanya disiplin belajar. Kedisiplinan dapat juga menjadi aspek pendukung pencapaian hasil belajar. Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar bagi siswa.

Selain disiplin belajar faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar siswa. Menurut (Slameto, 2003: 57), minat merupakan kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dengan mengengang beberapa kegiatan. Makin tinggi minat belajar seseorang, maka tingkat pemahamannya terhadap sikap pada pelajaran matematika akan semakin baik dan mengakibatkan pula hasil belajar siswa meningkat.

SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe menunjukkan tingkat kedisiplinan belajar siswanya masih kurang optimal, khususnya pada mata pelajaran matematika nilai siswa kelas VII yang masih di bawah standar ketuntasan belajar (SKB) yaitu 6,5.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri Kecamatan Mattiro Sompe menerangkan bahwa

permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki para siswa dalam lingkungan keluarga adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap jam belajar anak-anaknya, selain orang tua minat merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa memberikan pengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Kedisiplinan, Perhatian Orang tua, Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
2. Apakah Kedisiplinan, Perhatian Orang tua, dan Minat mempunyai Pengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
3. Apakah Kedisiplinan dan Perhatian Orang tua secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
4. Apakah Kedisiplinan dan Minat Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
5. Apakah Perhatian Orang tua dan Minat Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
6. Apakah Kedisiplinan mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?

7. Apakah Perhatian Orang tua mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
8. Apakah Minat mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Ex-Post Facto dengan menggunakan Pendekatan Kausalitas yang berusaha menjelaskan pengaruh kedisiplinan, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika.

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (sebab) dan variabel terikat (akibat). Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga. Yang pertama yaitu Kedisiplinan ( $X_1$ ), Kedisiplinan yang dimaksud disini yaitu disiplin dalam belajar, Variabel yang kedua yaitu Perhatian Orang Tua ( $X_2$ ) dan Variabel bebas yang ketiga Minat Belajar ( $X_3$ ). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe 2016/2017. Ukuran sampel dari

populasi penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai selonggaran 10%. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportional random sampling. Berdasarkan perhitungan dari tiga SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe diperoleh sampel penelitian sebanyak 65 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan teknik angket berupa angket kedisiplinan, angket perhatian orang tua dan angket minat belajar siswa dan teknik tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 nomor.

### **Hasil Pengembangan Instrumen**

#### **1. Uji kekosistenan Internal**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen kepada 15 responden siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lanrisang. Dari hasil uji kekosistenan internal data angket variabel kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar siswa menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan (87 butir pertanyaan) pada angket memiliki koefisien korelasi positif dan signifikan ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 0,5140), sehingga semua item pertanyaan sebanyak 87 butir soal dari ketiga variabel dinyatakan konsisten.

#### **2. Uji Kesahihan Konstrak**

Hasil uji kesahihan konstrak menunjukkan bahwa semua indikator memberi kontribusi yang

signifikan terhadap ketiga variabel yaitu variabel kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar ( $p < 0,000$  yang diberi tanda \*\*\*). Hal ini mencerminkan kesesuaian antara instrumen dan konstruksi teoritis yang mendasari disusunnya kisi-kisi instrumen.

### 3. Perhitungan Koefisien Keandalan *Alpha Cronbach*

Hasil perhitungan koefisien keandalan *Alpha Cronbach* data angket variabel kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar siswa menunjukkan bahwa nilai koefisien conbach's alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen angket disiplin belajar, perhatian orang tua dan minat belajar dikatakan andalan dan instrumen dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

### 4. Uji Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan

Untuk hasil uji coba instrumen hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa seluruh item soal sebanyak 40 butir soal memiliki daya pembeda dalam kategori sangat baik dan tingkat kesulitan soal uji coba instrumen diperoleh soal nomor 16, 29 dan 36 dikategorikan mudah sedangkan 37 nomor soal yang lainnya dikategorikan dalam tingkat kesulitan sedang. Dengan demikian tes hasil belajar matematika dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

### Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

##### a. Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Data hasil belajar matematika siswa dianalisis dengan statistik deskriptif menggunakan program SPSS, kemudian selanjutnya dikategorikan dengan skala lima menurut Nurkencana & Sunartana (1990: 93), yaitu sebagai 90% – 100% berada pada tingkat penguasaan “sangat tinggi” 80% – 89% berada pada tingkat penguasaan “tinggi” 65% – 79% berada pada tingkat penguasaan “sedang” 55% – 64% berada pada tingkat penguasaan “rendah” 0%–54% berada pada tingkat penguasaan “sangat rendah”

##### b. Analisis Deskriptif Variabel Angket

Data variabel angket dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase (Riduwan, 2011: 41) dengan rumus sebagai

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum F$  = Skor Jawaban Responden

$\sum N$  = Skor total

Dari hasil analisis persentase, kemudian diinterpretasikan dalam kategori persentase seperti Tabel 1 sebagai Berikut:

Tabel 1. Kategori Persentase Hasil Analisis Variabel Angket

Persentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi

---

41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

---

Sumber : Modifikasi (Riduwan, 2011: 41)

## 2. Analisis Inferensial

### Uji Asumsi Klasik

. Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

#### 1) Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai  $p > 0,05$  (Ghozali, 2011: 160-165).

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

#### 3) Uji Multikolinieritas

Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

## Hasil

### a. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata untuk variabel kedisiplinan adalah 57 berada dalam kategori sedang. Untuk variabel minat belajar diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 48 dalam kategori sedang. Untuk variabel perhatian orang tua diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 119 dengan kategori sedang. Untuk variabel hasil belajar matematika diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 77 dalam kategori sedang. Dengan demikian, kedisiplinan, perhatian orang tua, minat belajar dan hasil belajar matematika memperoleh nilai rata-rata berada dalam kategori sedang.

### b. Uji Hipotesis Kedua

#### 1) Koefisien Korelasi (r)

Nilai r hitung sebesar 0,752 lebih besar dari nilai r tabel = 0,2441. Dengan demikian ada pengaruh kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

#### 2) Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,566 atau 56,6%. Dengan demikian besarnya pengaruh kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 56,6%, sedangkan 43,4%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Uji Simultan (Uji F)

F hitung sebesar 26,484 dengan  $p < 0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

4) Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 5,677 + 0,334X_1 + 0,363X_2 + 0,289X_3$$

5) Uji Parsial (uji-t)

Untuk variabel kedisiplinan diperoleh t hitung sebesar 2,354 dengan nilai  $p = 0,022$ . Karena nilai  $p = 0,022 < 0,05$  secara parsial kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe. Untuk variabel perhatian orang tua diperoleh t hitung sebesar 2,050 dengan nilai  $p = 0,045$ . Karena nilai  $p = 0,045 < 0,05$  secara parsial perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe. Untuk variabel minat belajar diperoleh t hitung sebesar 3,121 dengan nilai  $p = 0,003$ . Karena nilai  $p = 0,003 < 0,05$  secara parsial minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

c. Uji Hipotesis Ketiga

1) Koefisien Korelasi (r)

Nilai r hitung sebesar 0,705 lebih besar dari nilai r tabel = 0,2441. Dengan demikian ada pengaruh kedisiplinan, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

2) Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu sebesar 0,496 atau 49,6%. Dengan demikian besarnya pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 49,6%, sedangkan 50,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Uji Simultan (Uji F)

F hitung sebesar 30,551 dengan  $p < 0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa

kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

4) Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 19,023 + 0,494X_1 + 0,611X_2$$

5) Uji Parsial (uji-t)

Untuk variabel kedisiplinan diperoleh t hitung sebesar 3,490 dengan nilai  $p=0,001$ . Karena nilai  $p=0,001 < 0,05$  secara parsial kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sedangkan untuk variabel perhatian orang tua diperoleh t hitung sebesar 3,613 dengan nilai  $p=0,001$ . Karena nilai  $p=0,001 < 0,05$  secara parsial perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

**d. Uji Hipotesis Keempat**

1) Koefisien Korelasi (r)

Nilai r hitung sebesar 0,732 lebih besar dari nilai r tabel = 0,2441. Dengan demikian ada pengaruh kedisiplinan, dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe

2) Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,536 atau 53,6%. Dengan demikian besarnya pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 53,6%, sedangkan 46,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Uji Simultan (Uji F)

F hitung sebesar 35,778 dengan  $p < 0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

4) Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 7,732 + 0,430X_1 + 0,374X_3$$

5) Uji Parsial (uji-t)

Untuk koefisien parsial kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari t hitung atau nilai *p-value*

Untuk variabel kedisiplinan diperoleh t hitung sebesar 3,125 dengan nilai  $p=0,003$ . Karena nilai  $p=0,003 < 0,05$  secara parsial kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sedangkan untuk minat belajar diperoleh t hitung sebesar 4,408 dengan nilai  $p <$

0,001. Karena nilai  $p < 0,001 < 0,05$  secara parsial minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

#### e. Uji Hipotesis Kelima

##### 1) Koefisien Korelasi (r)

Nilai r hitung sebesar 0,725 lebih besar dari nilai r tabel = 0,2441. Dengan demikian ada pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe .

##### 2) Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,526 atau 52,6%. Dengan demikian besarnya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 52,6%, sedangkan 47,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

##### 3) Uji Simultan (Uji F)

F hitung sebesar 34, 431 dengan  $p < 0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan minat belajar

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

##### 4) Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 8,6255 + 0,500X_2 + 0,368X_3$$

##### 5) Uji Parsial (uji-t)

Untuk variabel perhatian orang tua diperoleh t hitung sebesar 2,884 dengan nilai  $p = 0,005$ . Karena nilai  $p = 0,005 < 0,05$  secara parsial perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sedangkan untuk minat belajar diperoleh t hitung sebesar 4,106 dengan nilai  $p < 0,001$ . Karena nilai  $p < 0,001 < 0,05$  secara parsial minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

#### f. Uji Hipotesis Keenam

##### 1) Koefisien Korelasi (r)

Nilai r hitung sebesar 0,625 lebih besar dari nilai r tabel = 0,2441. Dengan demikian ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe



2) Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )  
Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,390 atau 39%. Dengan demikian besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 39%, sedangkan 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Uji Simultan (Uji F)

F hitung sebesar 40,333 dengan nilai  $p < 0,001$ . Dengan demikian nilai  $p < 0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

4) Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 31,634 + 0,749 X_1$$

5) Uji Parsial (uji-t)

Untuk koefisien parsial antar kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh t hitung sebesar 6,351 dengan nilai  $p < 0,001$ . Karena nilai  $p < 0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa secara parsial kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh positif dan

signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

#### g. Uji Hipotesis Ketujuh

1) Koefisien Korelasi (r)

Nilai r hitung sebesar 0,630 lebih besar dari nilai r tabel = 0,2441. Dengan demikian ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

2) Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,397 atau 39,7%. Dengan demikian besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 39,7%, sedangkan 60,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Uji Simultan (Uji F)

F hitung sebesar 41,547 dengan  $p < 0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

4) Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 30,180 + 0,958 X_2$$

5) Uji Parsial (uji-t)

Untuk koefisien parsial antar perhatian terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh t hitung sebesar 6,446 dengan nilai  $p < 0,001$ . Karena nilai  $p < 0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa secara parsial perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

#### **h. Uji Hipotesis Kedelapan.**

##### 1) Koefisien Korelasi (r)

Nilai r hitung sebesar 0,680 lebih besar dari nilai r tabel = 0,2441. Dengan demikian ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe .

##### 2) Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,463 atau 46,3%. Dengan demikian besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 46,3%, sedangkan 53,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

##### 3) Uji Simultan (Uji F)

F hitung sebesar 54,248 dengan  $p < 0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

##### 4) Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 31,095 + 0,534X_3$$

##### 5) Uji Parsial (uji-t)

Untuk koefisien parsial antar minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh t hitung sebesar 7,365 dengan nilai  $p < 0,001$ . Karena nilai  $p < 0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa secara parsial minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Mattiro Sompe.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel kedisiplinan, perhatian orang tua, minat belajar dan hasil belajar matematika siswa berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 56,60 untuk variabel kedisiplinan, 48,40 untuk variabel perhatian orang tua, 118,94 untuk variabel minat belajar dan 76,55 untuk variabel hasil belajar matematika.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 5,677 + 0,334X_1 + 0,363X_2 + 0,289X_3$  dan kontribusi pengaruh kedisiplinan, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 56,6%.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 19,023 + 0,494X_1 + 0,611X_2$  dan kontribusi pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 49,6%.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 7,732 + 0,430X_1 + 0,374X_3$  dan kontribusi pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 53,6%.
5. Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 8,625 + 0,500X_2 + 0,368X_3$  dan kontribusi pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 52,6%.
6. Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 31,634 + 0,794 X_1$  dan kontribusi pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 39%.
7. Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar

matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 30,180 + 0,958X_2$  dan kontribusi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 39,7%.

8. Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,095 + 0,534X_3$  dan kontribusi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe sebesar 46,3%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Aruzz Media
- Dalyono M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali, (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadillah, Muhammad dan Khorida, Lilik Mualifatu. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyono, Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurkencana, Wayan & Sunartana. (1990). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2011). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabet.
- Sudjana, Nana. (2003). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung. Tarsito.
- \_\_\_\_\_.(2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Tiro, Muhammad Arif & Sukarna. (2012). *Pengembangan Instrumen Pengumpulan*

*Data Penelitian.* Makassar: Andira  
Publisher.

Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku  
dan Prestasi Siswa.* Jakarta : Grasindo.

Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Manajemen Kelas:  
Teori dan Aplikasinya untuk  
Menciptakan Kelas yang Kondusif.*  
Jakarta: Ar-Ruzz Media.